

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Merancang sebuah video animasi 3D edukatif morfologi gigi permanen berbasis *modeling, teksturing, rigging, animating, lighting, camera operation, dan rendering* yang sesuai dengan kurikulum ajar PSPDG FKIK UMY.
2. Sebagai salah satu media yang *user friendly* untuk memberikan informasi yang baru dalam memaparkan materi kepada mahasiswa dan para ahli yang mencakup bidang kebutuhan forensik.
3. Menjadi media ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan materi ajar yang sebelumnya.

#### 5.2. Saran

Untuk Mahasiswa:

1. Kurangnya interaksi pada video animasi 3D edukatif ini yang kurang memberikan kesan nyata seperti pada kehidupan yang sebenarnya.
2. Memperbanyak referensi dengan menonton video yang pada pembahasan kali ini mencakup tentang video edukatif, baik dari segi ide maupun dari segi pemberian efek pada objek yang berkaitan.

3. Banyak berlatih dan mencoba, mencari ilmu dengan menonton video tutorial dan melatihnya untuk keperluan skripsi ini guna meningkatkan kemampuan serta *skill*.

### **5.3. Kendala Dalam Membuat Video Animasi 3D Edukatif**

1. Pada saat proses produksi, kendala yang dihadapi yaitu pembuatan 3D modeling yang memakan waktu lama.
2. Pembuatan modeling gigi dan gusi harus menyerupai bentuk gigi dan gusi pada aslinya secara proporsional, karena merupakan video ajar sekaligus sebagai video forensik bagi penonton yang memiliki keahlian pada bidang kesehatan gigi dan mulut.

